

ABSTRAK

Silviana Dwi Lestari, 126103203272, “Implementasi Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Terpadu Sidang Keliling Dalam Penetapan Perkara Administrasi Kependudukan Menurut Perspektif Fiqh Siyasah (Studi Kasus Di Pengadilan Negeri Tulungagung)”, Skripsi, Progam Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Muksin, M.H.

Kata Kunci : *Peradilan Umum, Sidang Keliling, Administrasi Kependudukan.*

Pengadilan negeri sebagai lembaga yang bertugas dan berwenang memeriksa, menyelesaikan dan memutuskan perkara-perkara tingkat pertama antara orang-orang yang diharapkan mampu melayani permasalahan perdata yang dialami warga sampai ke pelosok desa. Sehingga legalitas dari hubungan perdata dan permasalahan perdata yang dialami masyarakat miskin pelosok mendapat kepastian hukum dan kemudahan dalam proses beracara di pengadilan berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Republik Indonesia No 1 Tahun 2015 tentang pelayanan terpadu sidang keliling pengadilan negeri dan pengadilan agama/mahkamah syari'ah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan sidang keliling di Pengadilan Negeri Tulungagung dalam perkara administrasi kependudukan dalam Perma No 1 Tahun 2015? 2) Bagaimana pelaksanaan sidang keliling dalam perkara administrasi kependudukan dalam perspektif fiqh siyasah? Adapun dalam penelitian ini bertujuan: 1). Untuk mengetahui pelaksanaan sidang keliling di Pengadilan Negeri Tulungagung dalam perkara administrasi kependudukan dalam Perma No 1 Tahun 2015. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan sidang keliling dalam perkara administrasi kependudukan dalam perspektif fiqh siyasah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Penelitian Hukum Empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.) Penerapan sidang keliling dalam permohonan penetapan administrasi kependudukan dalam Perma No 1 Tahun 2015 guna untuk memberikan kemudahan masyarakat yang berperkara. terutama dalam transportasi, waktu tempuh perjalanan, dan mengenai teknis pelaksanaannya sudah terlaksana dengan baik. Untuk masyarakat yang ingin mengikuti pelaksanaan sidang keliling terkait

permohonan dalam penetapan Akta Kematian yaitu melakukan permohonan terhadap desa/kepala desa untuk dapat melakukan permohonan Penetapan Akta Kematian. lalu pihak desa/kepala desa melanjutkan laporan/permohonan tersebut ke kantor kecamatan guna dapat diajukan permohonan Sidang Permohonan Penetapan Akta Kematian Secara Keliling. Namun dalam pelaksanaan ini adanya sedikit kendala yang membuat waktu pelaksanaan sidang secara keliling terhambat dikarenakan para pihak berpekara ada yang tidak hadir atau datang terlambat sehingga waktu pelaksanaan sidang keliling tertunda 2.) Pelaksanaan sidang keliling dalam permohonan penetapan administrasi kependudukan dalam perspektif fiqh siyasah yang dilakukan lembaga peradilan dalam pelayanan masyarakat pada pelaksanaan sidang keliling. Perbuatan-perbuatan yang mendatangkan manfaat bagi manusia dan menolak kemudharatan. Hal ini sesuai dengan prinsip masalah mursalah untuk kebaikan umat. Sidang Keliling ini sangat bermanfaat bagi masyarakat miskin yang bertempat tinggal terpencil dan sulit untuk mengakses ke Pengadilan Negeri sedangkan biaya transport terbilang cukup mahal.

ABSTRACT

Silviana Dwi Lestari, 126103203272, "Implementation of the Application of Mobile Courts in Applications for Determination of Administrators in the Perspective of Siyasaah Fiqh (Case Study in the Tulungagung District Court)", Thesis, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung ,2024, Supervisor: Muksin, M.H.

Keywords: General Court, Mobile Court, Population Administration

The district court as an institution has the duty and authority to examine, resolve and decide first-level cases between people who are expected to be able to serve civil problems experienced by residents in remote villages. So that the legality of civil relations and civil problems experienced by poor people in remote areas gets legal certainty and ease in the court proceedings based on the Supreme Court Regulation (PERMA) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2015 concerning integrated services for circuit courts in district courts and religious courts/shariah courts. Yes.

The problem formulation in this research is: 1). How is the mobile court carried out at the Tulungagung District Court in the population administration case? 2). To find out about the implementation of circuit courts in the Tulungagung District Court according to the principles of simplicity, speed and low costs.

The research method used in this research is the Empirical Legal Research Method, which is a legal research method that uses empirical facts taken from human behavior, both verbal behavior obtained from interviews and real behavior carried out through direct observation. Empirical research is also used to observe the results of human behavior in the form of physical remains and archives.

The results of this study show that: 1.) The application of mobile courts in applications for population administration determinations in Perma No. 1 of 2015 is to provide convenience for people who are litigating. especially in transportation, travel time, and the technical implementation has been carried out well. For people who wish to take part in the implementation of the mobile court regarding applications for the determination of a Death Certificate, namely submitting a request to the village/village head to be able to apply for a Determination of a Death Certificate. then the village/village head forwards the report/application to the sub-district office so that a request for a Mobile Death Certificate Determination Hearing can be submitted. However, in this implementation there were a few obstacles which hampered the time for the circuit court to be held because the parties to the dispute were not present or arrived late so that the time for the circuit

court to be held was delayed. 2.) The implementation of mobile hearings in the application for the determination of population administration in the perspective of fiqh siyasah carried out by judicial institutions in public service in the implementation of mobile hearings. Actions that bring benefits to humans and reject harm. This is in accordance with the principle of maslahah mursalah for the good of the people. This Mobile Trial is very beneficial for the poor who live in remote areas and find it difficult to access the District Court while the transportation cost is quite expensive.

خلاصة

سيلفيانا دوي ليستاري، 126103203272، "تنفيذ تطبيق المحاكم المتنقلة في طلبات تحديد الإداريين من منظور فقه السياسة) دراسة حالة في محكمة منطقة تولونج أجونج" (، أطروحة، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، 2024، المشرف: موكسين، م.ح.

ومنخفضة سريعة بسيطة، مبادئ المتنقلة، المحكمة العامة، المحكمة: المفاتيح الكلمات التكلفة.

تتمتع محكمة المقاطعة، باعتبارها مؤسسة، بواجب وسلطة فحص وحل والبت في قضايا المستوى الأول بين الأشخاص الذين يُتوقع منهم أن يكونوا قادرين على خدمة المشكلات المدنية التي يعاني منها السكان في القرى النائية. بحيث تحصل شرعية العلاقات المدنية والمشاكل المدنية التي يعاني منها الفقراء في المناطق النائية على اليقين القانوني وسهولة في إجراءات المحكمة بناءً على لائحة المحكمة العليا لجمهورية إندونيسيا رقم لعام بشأن الخدمات المتكاملة للدوائر المحاكم في محاكم المقاطعات والمحاكم الدينية/المحاكم الشرعية نعم.

وصياغة المشكلة في هذا البحث هي (.كيف يتم تنفيذ المحكمة المتنقلة في محكمة مقاطعة تولونجأجونج في قضية ؟ .) كيف يتم تنفيذ المحكمة المتنقلة في محكمة مقاطعة تولونجأجونج بناءً على مبادئ البساطة والسرعة والتكاليف المنخفضة؟ (.كيف يتم تطبيق المحكمة المتنقلة في قضية من منظور فقه السياسة؟ يهدف هذا البحث إلى .):لمعرفة المزيد عن تنفيذ محكمة الدائرة في محكمة مقاطعة تولونجأجونج في قضية للتعرف على كيفية تنفيذ المحاكم الدورية في محكمة مقاطعة تولونجأجونج وفقاً لمبادئ البساطة والسرعة والتكاليف المنخفضة .(فهم تنفيذ محكمة الدائرة في قضية من منظور فقه السياسة

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث القانوني التجريبي، وهي طريقة بحث قانونية تستخدم الحقائق التجريبية المأخوذة من السلوك البشري، سواء السلوك اللفظي الذي تم الحصول عليه من المقابلات والسلوك الحقيقي الذي يتم من خلال الملاحظة المباشرة. يستخدم البحث التجريبي أيضاً لمراقبة نتائج السلوك البشري في شكل بقايا وأرشيفات مادية.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي (1. تطبيق المحاكم المتنقلة في طلبات تحديد الإدارة السكانية في بيرما رقم 1. يهدف القانون رقم 1 لسنة 2015 إلى توفير الراحة للأشخاص المتقاضين. خاصة في مجال النقل ووقت السفر وتم تنفيذ التنفيذ الفني بشكل جيد (2. تطبيق المحاكم المتنقلة في طلبات قرارات الإدارة السكانية من منظور فقه السياسة التي تقوم بها المؤسسات القضائية في خدمة المجتمع أثناء تطبيق المحاكم المتنقلة. الأعمال التي تعود بالنفع على الإنسان وتدفع الضرر عنه. وهذا عملاً بمبدأ المصلحة المرة لخير الناس. تعتبر هذه المحكمة المتنقلة مفيدة جداً للفقراء الذين يعيشون في مناطق نائية ويجدون صعوبة في الوصول إلى المحكمة المحلية في حين أن تكاليف النقل باهظة للغاية.